

## INTISARI

Lailatul Fitriyah. 2017. Analisis Perlakuan Pendapatan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PDAM Kabupaten Sumenep. Skripsi, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Wiraraja Sumenep, Pembimbing (I) Norsain, SE., M.Ak. (II) Imam Darul Firmansyah, SE, M.Ak.

PDAM Kabupaten Sumenep merupakan perusahaan jasa yang dikelola oleh pemerintah daerah, bergerak dibidang pelayanan pendistribusian air bersih bagi masyarakat umum di Sumenep. Dengan tujuan menyediakan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan ruang lingkup usahanya, memberikan kontribusi pada pendapatan asli daerah, dan turut serta meningkatkan perekonomian daerah. Sumber pendapatan PDAM Kabupaten Sumenep berasal dari pendapatan penjualan air dan pendapatan non air. Hasil penjualan air merupakan sumber pendapatan utama bagi PDAM Kabupaten Sumenep.

Metode penelitian ini yang digunakan adalah kualitatif. Penulis akan mungumpulkan data dengan cara, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian penulis akan membandingkan data yang telah diperoleh dengan SAK ETAP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDAM Kabupaten Sumenep telah mengakui pendapatan tidak sesuai SAK ETAP karena pendapatan sambungan baru diakui secara akrual basis sedangkan menurut SAK ETAP ketika terdapat pelanggan yang melakukan pembayaran secara tunai maka perusahaan harus mengubah kebijakan pengakuan pendapatan menjadi dasar kas, mengukur pendapatan sesuai SAK ETAP yaitu nilai wajar, dan mengungkapkan pendapatan sesuai SAK ETAP yaitu pada Laporan Laba Rugi Perusahaan.

**Kata Kunci** : Pendapatan, Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan, SAK ETAP.